

Proporsi Gangguan Fungsi Ginjal Pasien Cedera Medulla Spinalis dengan Metode Berkemih Refleks Voiding

Endang Ernandini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920551502&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Refleks voiding masih banyak dipakai di Indonesia. walaupun menyebabkan banyak komplikasi. Tujuan : Untuk mengetahui penurunan fungsi ginjal pada pasien paraplegi cedera medulla spinalis dengan metode berkemih refleks voiding. Metodologi: Oesain potong lintang deskriptif analitik. Ouapuluh pasien bertempat di 2 Wisma di Jakarta. diperiksa fungsi ginjalnya dengan serum Cystatin C, volume urin sisa diperiksa dengan metode kateterisasi, usa abdomen untuk melihat keadaan patologi di saluran kemih. Hasil : Delapan subyek (40%) mengalami penurunan fungsi ginjal dengan median Cystatin C = 0,88 (0,79 - 1,03). Rerata urin sisa 197 ± 153 mL. Semua subyek mengalami penebalan dan kontur yang tidak rata pada dinding kandung kemih, trabekula enam subyek, divertikel enam subyek, tidak ada subyek mempunyai batu saluran kemih, hidronefrosis bilateral satu subyek. Fungsi ginjal berkorelasi kuat dengan lama cedera ($r=0.57$ $p=0.01$) dan lama penggunaan refleks voiding ($r=0,54$ $p=0,01$). Volume urin sisa berkorelasi kuat dengan lama cedera ($r=0.5$ $p=0.03$) dan lama penggunaan refleks voiding ($r=0.5$ $p=0.03$). Simpulan : Berkemih dengan menggunakan metode refleks voiding dalam waktu lama cenderung menurunkan fungsi ginjal dan meningkatkan volume urin sisa.